

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal maupun neonatal.

Continuity of Care (CoC) merupakan model pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk memastikan kebutuhan kesehatan ibu dan bayi terpenuhi secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berkualitas sehingga masalah kesehatan dapat dideteksi serta ditangani sedini mungkin.

Asuhan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup tempat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan bayi baru lahir serta akseptor KB. (Febriani & Windayanti, 2024)

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) merupakan suatu keadaan yang alamiah dan fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut berubah menjadi keadaan patologis yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. (Wuryati, 2022)

Agar posisi alamiah ini berjalan dengan lancar dan baik dan tidak berkembang menjadi keadaan patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Umumnya kematian maternal (*maternal mortality*) merupakan indikator yang dipakai untuk menilai baik buruknya suatu keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi meskipun sebelumnya mengalami penurunan, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable*

Development Goals (SDGs) 2030 yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup. (Wuryati, 2022)

Asuhan Kebidanan *Continuity of care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan (antenatal care), asuhan kebidanan persalinan (intra natal care), asuhan kebidanan masa nifas (postnatal care), asuhan bayi baru lahir (neonatal care) dan asuhan keluarga berencana (KB), dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan, asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). (Febriani & Windayanti, 2024)

Bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu mulai dari masa sebelum hamil, kehamilan, persalinan, nifas, menyusui, hingga keluarga berencana sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan tentang praktik kebidanan. Pelayanan yang berkesinambungan memungkinkan terjalinnya hubungan saling percaya antara bidan dan klien sehingga asuhan yang diberikan menjadi lebih efektif dan sesuai kebutuhan klien.

Penerapan *Continuity of Care* terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, mengoptimalkan deteksi dini faktor risiko,

meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal, serta mendukung kesehatan ibu dan bayi selama periode reproduksi. Oleh karena itu, asuhan kebidanan *Continuity of Care* perlu diterapkan secara optimal sebagai bentuk pelayanan kebidanan komprehensif yang berpusat pada perempuan (*woman centered care*).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny. N usia 25 tahun di wilayah Puskesmas Purbaratu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana guna memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan.

B. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan masa kehamilan pada Ny. N

- b. Melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan masa persalinan pada Ny. N.
- c. Melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny N.
- d. Melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. N.
- e. Melakukan pengkajian dan memberikan asuhan pelayanan keluarga berencana sesuai kebutuhan Ny. N.
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.
- g. Menerapkan *evidence-based practice* dalam setiap pemberian asuhan kebidanan.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berorientasi pada keselamatan ibu serta bayi

3. Bagi Profesi

Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan praktik kebidanan berbasis bukti (*evidence-based practice*) dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

4. Bagi Klien

Membantu klien memperoleh pelayanan kesehatan yang berkesinambungan, meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak, serta mendukung tercapainya kesehatan ibu dan bayi yang optimal.